

**MANAJEMEN KURIKULUM
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHOIRU UMMAH MAJENANG
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
IRA DESTIYANI
NIM. 1223303048**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKETO
2016**

Manajemen Kurikulum Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang Cilacap

Ira Destiyani

NIM: 12233303048

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kurikulum merupakan satu hal yang penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan dan juga menjadikan pedoman untuk melaksanakan program pendidikan yang telah direncanakan, oleh karena itu kurikulum harus diterapkan dengan sebaik-baiknya di instansi atau lembaga pendidikan manapun untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, karena berhasil tidaknya sebuah pendidikan tergantung pada kurikulum yang diterapkan dan dijalankan oleh instansi atau lembaga pendidikan tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum mata pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang Cilacap. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan beberapa data yang bersifat deskriptif dari para perilaku orang yang diamati, baik berupa lisan ataupun tulisan. Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan mengenai bagaimana manajemen kurikulum pada mata pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang. Subjek penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan Waka Kurikulum di MI Khoiru Ummah Majenang. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Pada hasil penelitian ini, kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran IPS Geografi di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang adalah Kurikulum yang sudah dibentuk oleh yayasan Khoiru Ummah yaitu Kurikulum Berbasis Aqidah Islam, dan pada penerapan manajemen kurikulum mata pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang Cilacap mencakup Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum. pada proses perencanaan meliputi perumusan tujuan kurikulum, penyusunan isi kurikulum, dan merancang strategi penilaian, berikutnya adalah pengorganisasian kurikulum yaitu pembagian tugas pada guru IPS berupa jadwal mengajar dan pembagian waktu pembelajaran, dalam pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup, sedangkan yang terakhir adalah evaluasi kurikulum yang meliputi evaluasi terhadap perencanaan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, hasil belajar, sarana dan prasarana serta evaluasi terhadap guru.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II. MANAJEMEN KURIKULUM MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI MI	
A. Manajemen Kurikulum.....	19

1. Konsep Manajemen	19
2. Manajemen Kurikulum	27
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI.....	48
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	48
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	49
3. Tujuan Mata Pelajaran IPS di MI	50
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Sumber Data	53
C. Teknik Pengumpulan Data	55
D. Metode Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang.....	61
1. Sejarah Berdirinya	61
2. Letak Geografis	63
3. Visi dan Misi	64
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	65
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66
B. Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	69
1. Perencanaan Kurikulum	73
2. Pengorganisasian Kurikulum	80

3. Pelaksanaan Kurikulum	81
4. Evaluasi Kurikulum	84
C. Analisis Data	90
1. Perencanaan Kurikulum	91
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	92
3. Pelaksanaan Kurikulum	93
4. Evaluasi Kurikulum	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	97
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹ Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena merupakan salah satu penentu kemajuan bagi suatu negara.² Oleh karena itu pendidikan merupakan satu hal yang terpenting dalam kehidupan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sebagai cara pemerintah mengangkat derajat kesejahteraan masyarakat serta mengantarkan rakyat Indonesia untuk mencapai kemakmuran.

Pendidikan dan pembangunan masyarakat bangsa Indonesia memiliki hubungan yang erat, seperti yang sudah dikatakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya *kurikulum dan Pembelajaran* “ mengatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan bagian integral dalam suatu pembangunan bangsa. Proses pendidikan pun tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan bertujuan untuk mengembangkan SDM yang berkualitas dan sebagai upaya pembangunan sektor ekonomiyang satu dengan yang lain agar saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan”³

Kini, banyaknya pendidikan di Indonesia setidaknya dapat melegakan hati, karena dengan banyaknya pendidikan, maka hal tersebut menjadi bukti bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang peduli terhadap pendidikan

¹M.Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan dan Praktis*, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 2000), hlm. 10.

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Permbelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 1

anak-anak mereka. Dimana kita tahu pendidikan juga dipandang sebagai usaha sadar yang bertujuan untuk mendewasakan anak yakni dengan kedewasaan yang mencakup kedewasaan intelektual, sosial serta moral dan tidak hanya semata-mata kedewasaan secara fisik saja.

dengan Seiring banyaknya pendidikan di Indonesia, melihat semakin berkembang pesatnya zaman saat ini, pendidikan di Indonesia sudah dinilai mulai maju, sehingga di era globalisasi saat ini, pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peradaban teknologi yang semakin canggih dan semakin mutakhir. Namun dengan terus berkembangnya teknologi itu sendiri menjadikan lebih condong dan bergantung pada teknologi tersebut, sehingga dalam dunia pendidikan pun lebih mengutamakan perkembangannya lewat teknologi, padahal perkembangan teknologi yang didapatkan mampu mengubah banyak pemikiran seseorang dan terpengaruh oleh budaya yang membuat teknologi tersebut. Jika dalam proses pendidikan hanya mengutamakan teknologi, maka kemungkinan terbesar dalam hal moral anak – anak bangsa akan terpengaruh dengan budaya barat yang tidak sesuai dengan agama. Para pemerhati pendidikan saat inipun telah dilupakan dengan pesatnya budaya barat yang masuk, hingga dalam proses pendidikan di sekolahpun tidak diimbangi dengan pendidikan agama yang membuat moral bangsa Indonesia saat ini semakin hancur dan semakin terpuruk, kemaksiatan dan ketidakadilan terjadi dimana – mana.

Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia hendaknya memperhatikan arah dari pendidikan itu sendiri akan dibawa pada tujuan yang bagaimana,

pada hakikatnya, sebagai seorang muslim, menginginkan pendidikan yang bertujuan pada guna membentuk kepribadian Islam yang tangguh, yaitu manusia yang memahami hakekat hidupnya (untuk beribadah kepada Allah) dan mampu menghadirkannya dalam kehidupan, juga diarahkan untuk membekali pemahaman terhadap ilmu atau tsaqafah Islam dalam penguasaan sains dan teknologi yang mumpuni. Tercapainya tujuan pendidikan akan mampu mencetak generasi cemerlang dan berkualitas, yaitu generasi yang mempunyai kekuatan aqidah (Spiritual Queotion), kemampuan intelektual (Intelec-tual Queotion), dan kestabilan emosi (Emotional Queotion). Sehingga mereka pantas di sebut generasi pemimpin, yaitu terbentuknya anak yang berkepribadian Islam, cerdas, sehat, dan peduli.⁴

Adapun tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri adalah membentuk generasi pemimpin, yaitu (1) berkepribadian Islam, (2) menguasai tsaqafah Islam, dan (3) menguasai ilmu kehidupan. Asas pendidikan Islam adalah aqidah Islam. Asas ini berpengaruh pada penyusunan kurikulum pendidikan, sistem belajar-mengajar, kualifikasi guru, budaya yang dikembangkan dan interaksi diantara semua komponen penyelenggara pendidikan. Aqidah Islam sebagai asas atau dasar ilmu pengetahuan dimana menjadikan aqidah Islam sebagai standar penilaian, dengan kata lain aqidah Islam dijadikan sebagai kaidah atau tolak ukur pemikiran dan perbuatan.⁵

Sebagai seorang muslim, agama juga dijadikan sebagai landasan hidup seorang muslim. Baik dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat

⁴ Jurnal: *Ta'lim Muta'allim*, Vol. 4, No. 8, ISSN 2088-2977, hlm. 2

⁵ Journal *Ta'lim Muta'allim*, Vol. 4, No. 8, hlm. 2

maupun negara. Berdasarkan hal itu, landasan setiap ilmu pengetahuan yang diajarkan pada generasi muslim haruslah merujuk pada aturan agama. Baik itu terkait pengetahuan yang terpancar dari agama (seperti aqidah dan hukum-hukum syara'), maupun pengetahuan yang didasari agama (sejarah dan ilmu-ilmu lainnya). Sedangkan yang dimaksud didasarkan kepada agama adalah bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan, selalu menempatkan agama sebagai unsur utama atau standar. Jika dalam penerapannya tidak sesuai dengan agama, maka tidak diperbolehkan untuk mengambil atau meyakinkannya, dan jika tidak melanggar dari aturan agama maka boleh untuk dilaksanakan atau diyakininya. Oleh karena itu agama sangatlah penting dijadikan sebagai standar dalam menentukan pembelajaran yang akan disampaikan kepada para peserta didik sejak dini hingga usia pra baligh.

Melihat dari permasalahan diatas, maka perlu ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penerapan kurikulum yang ada pada sekolah, terutama kurikulum yang berbasiskan pada agama, yang dapat membentuk kepribadian yang sholih dan tidak terpengaruh oleh budaya barat yang dapat merusak moral anak bangsa. Dalam hal ini, perlu ada beberapa kelompok orangtua yang memang benar – benar peduli akan pendidikan di Indonesia, tentunya pendidikan yang sesuai dengan agama (Islam) yang merujuk langsung pada Al – Quran dan Al Hadits.

Namun, meskipun demikian, salah satu hal yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan tidak sekedar masalah moral anak yang sudah mulai

memprihatinkan, ataupun bangunan yang cukup untuk menampung banyaknya siswa yang belajar di dalamnya, tetapi yang lebih penting lagi dalam pengelolaan dunia pendidikan tersebut harus di manaje lembaganya secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan manajemen dalam lingkungan pendidikan adalah memanfaatkan berbagai sumber yang ada baik dari manusia, sarana dan prasarana serta biaya yang maksimal, efektif dan efisien guna mencapai mutu pendidikan.

Salah satu yang dijadikan komponen dalam pendidikan yang sering dijadikan sebagai faktor penyebab kurang berhasilnya lembaga atau sekolah mencapai mutu pendidikan yang baik adalah kurikulum. Karena dari kurikulum itulah diharapkan menjadi salah satu alat untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang memiliki intelektual tinggi, bermoral dan mampu berperang dalam kehidupan masyarakat.

Kurikulum itu sendiri merupakan suatu program pendidikan yang berisikan bahan ajar, dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

⁶ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

Kurikulum merupakan satu hal yang penting dalam merealisasikan tujuan pendidikan dan juga menjadikan pedoman untuk melaksanakan program pendidikan yang telah direncanakan, oleh karena itu kurikulum harus diterapkan dengan sebaik-baiknya di instansi atau lembaga pendidikan manapun untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, karena berhasil tidaknya sebuah pendidikan tergantung pada kurikulum yang diterapkan dan dijalankan oleh instansi atau lembaga pendidikan tertentu.

Pendidikan Islam sebagai proses pengarahan perkembangan manusia (ri'ayah) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku, dan kehidupan sosial keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan.⁷ Melihat dari definisi di atas, memperjelas bahwa pendidikan saat ini bukan hanya diadakan untuk menghasilkan peserta didik yang hanya pandai dilihat dari segi nilai yang dihasilkan dari pelajaran umum di sekolahnya, namun juga dibutuhkan hasil pembelajaran yang mampu memberikan hasil baik dari segi moral, akhlak, jasmani serta pengetahuan agama peserta didik, sedangkan untuk pendidikan saat ini masih banyak sekolah yang belum mampu mencapai itu semua, sehingga untuk mewujudkannya, perlu adanya sebuah inovasi kurikulum yang mampu mencapai tujuan pendidikan bukan hanya secara umum namun pendidikan islam itu sendiri, sehingga keinginan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dapat tercapai dengan kurikulum yang mengacu dan berpedoman langsung bukan hanya pada

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta : LKIS, 2009), hlm. 17

kurikulum pemerintah saja namun juga berpedoman pada Al-quran dan Hadits.

Dengan mengacu pada keinginan tersebut, maka para pelaku pendidikan dalam menyusun kurikulum hendaknya tetap mengacu pada agama yang mengutamakan al – quran sebagai sumber utama, karena al quran adalah sumber dari segala sumber ilmu, Artinya, semua materi pelajaran diarahkan proses pembelajarannya berdasarkan petunjuk Al Qur'an, termasuk proses pembelajaran sains dan teknologi. Sehingga semua ilmu yang dipelajari mengarahkan peserta didik untuk bersyukur dan ta'at kepada Allah SWT, Sang Pencipta manusia dan alam semesta, sebagai pencipta dan pemberi rezeki manusia.⁸

Dalam sebuah pendidikan juga perlu adanya manajemen kurikulum agar perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar, sehingga dalam pelaksanaannya pun dapat mencapai tujuan yang telah di cita-citakan. Manajemen Kurikulum adalah suatu kegiatan yang dirancang memudahkan dalam pengelolaan pendidikan guna melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dari tahap perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi program, agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah merupakan satu – satunya sekolah yang ada di Majenang yang telah menerapkan kurikulum pendidikan dan menjadikan Al – Qur'an dan Al-hadits sebagai standar utama dalam

⁸ *Journal Ta'lim Muta'alim*,.... hlm. 150

menyusun kurikulum pendidikannya, Sekolah ini menerapkan kurikulum pendidikan berbasis aqidah islam yaitu berbasiskan pada aqidah islamiyah, karena didalam agama, aqidah islamiyah merupakan pokok dari segala kehidupan. Dalam kurikulum tersebut, di sekolah tersebut juga memiliki beberapa program umum yaitu Tahfidzul Qur'an, oleh karenanya sekolah ini lebih dikenal dengan sekolah tahfidz qur'an. Program pendidikan dan waktu belajar untuk SDIT Khoiru Ummah pada usia pra-baligh (6-12 tahun) dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 pada hari senin sampai jum'at, mulai pukul 07.50 sampai 14.00 WIB. Dengan kegiatan anak tahfiz, sholat dhuha, snack, belajar, sholat dzuhur, dan makan siang bersama, sedangkan pada hari jum'at anak laki-laki melaksanakan sholat jum'at berjama'ah ke masjid dan anak perempuan mengkaji fiqh wanita di sekolah.⁹

Metode pengajaran yang benar yang diajarkan di MI Khoiru Ummah adalah penyampaian (khitab) dan penerimaan (talaqiy) pemikiran dari pengajar kepada pelajar. Pemikiran atau akal merupakan instrument belajar mengajar. Akal merupakan aset yang Allah SWT karuniakan kepada diri manusia, mengutamakan manusia dari makhluk yang lain, dan menjadikannya penyebab dibebankannya suatu hukum (manath at-taklif). Tatkala mentransfer pemikiran kepada anak didik, seorang pengajar harus mendekati apa yang terkandung dalam pemikiran tersebut dengan makna yang dipahami oleh anak didik, dengan cara berusaha menghubungkan pemikiran dengan fakta yang dicerapnya, atau dengan fakta yang akrab dan dirasakan olehnya, sehingga

⁹ Hj. Ir. Emmi Khairani, *Home Schooling Group Khoiruh Ummah*, 01 Mei 2016, <http://www.khoiruummah.sch.id/2011/12/kurikulum-berbasis-aqidah-islam-suatu.html>.

mereka memahami sebagai sebuah pemikiran¹⁰. Metode pengajaran yang benar ialah yang disebut metode pengajaran talqiyah fiqriyah.

Dari hasil wawancara observasi pendahuluan dengan guru mata pelajaran IPS dan juga waka kurikulum di MI Khoiru Ummah Majenang, di MI tersebut juga terdapat pembelajaran IPS yang dalam penyusunan kurikulumnya pun tetap mengacu pada Al-Quran dan Hadits sekalipun masih berpedoman pada kurikulum pemerintah. Dalam pelaksanaan kurikulum pada pembelajaran IPS yang berpedoman atau mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan dari Khoiru Ummah pusat berjalan cukup baik, hanya saja ada beberapa kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada mata pelajaran IPS itu sendiri yaitu terkait dengan penyusunan dan perencanaan silabus dan modul yang masih cukup sulit untuk ditemukannya contoh modul yang memang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MI Khoiru Ummah Majenang.¹¹

Berdasarkan hal di atas perlu kiranya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum berbasis aqidah Islam tersebut dilaksanakan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada MI Khoiru Ummah Majenang Kab. Cilacap dalam membentuk generasi yang terbaik dan peduli terhadap lingkungan serta kepeduliannya terhadap konflik yang ada di masyarakat untuk kemudian mampu memecahkan masalah. Berangkat dari berbagai permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen kurikulum pada Mata Pelajaran

¹⁰Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004), hlm. 11.

¹¹ Observasi Pendahuluan, ustadzah Erna Setyasih pada tanggal.

IPS yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang dengan judul: “Manajemen Kurikulum Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Khoiru Ummah Majenang Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul skripsi, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Manajemen Kurikulum

Menurut Suharsimi Arikunto, kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.¹²

Sama halnya dengan pendapat B. Suryosubroto bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan yang dititik beratkan kepada usaha – usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.¹³

Dengan demikian, berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan, yang dimaksud manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan yang dirancang memudahkan dalam pengelolaan pendidikan guna melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diawali dari tahap

¹² Suharsimi Arikunto dan Lia yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya media, 2008), hlm. 131

¹³ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 42

perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi program, agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dengan baik.

Adapun fungsi manajemen kurikulum adalah :

a. Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada siswa.¹⁴

b. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar-mengajar.¹⁵

c. Pelaksanaan Kurikulum (Implementasi Kurikulum)

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian di ujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan peserta didik.¹⁶

¹⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 21

¹⁵ Oemar Hamaliik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 183-184

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 238

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan evaluasi (*value judgment*) tidak hanya didasarkan pada hasil pengukuran, dapat pula didasarkan pada hasil pengamatan. Baik yang didasarkan pada hasil pengukuran maupun bukan pengukuran pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu program atau kurikulum yang di evaluasi.¹⁷

Adapun tujuan dari evaluasi kurikulum adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti.¹⁸

2. Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang

MI Khoiru Ummah Majenang merupakan lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan Taman Kanak – Kanak dan merupakan sekolah dasar islam yang keberadannya dibawah kepemimpinan kementerian agama dan dibawah yayasan Khoiru Ummah yang memiliki kantor pusat di kota Bogor, Jawa Barat. MI juga merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar yang bertemakan alam juga memfokuskan pembelajaran untuk mencetuskan lulusan yang mampu menghafalkan al quran. MI Khoiru Ummah beralamatkan di Jl. Banteng Loreng desa Cilopadang, kecamatan Majenang, kabupaten Cilacap.

¹⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 119

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 119

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Kurikulum Mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Khoiru Ummah Majenang Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki tujuan yang berfungsi sebagai pedoman, arah, dan hasil yang akan dicapai dari penelitian yang dilaksanakan. Karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kurikulum mata pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum dapat berguna sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang penerapan kurikulum berbasis Agama yang mengutamakan aqidah islamiyah di MI Khoiru Ummah Majenang Cilacap.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penerapan kurikulum berbasis aqidah islamiyah di MI Khoiru Ummah Majenang.
- 2) Dapat menjadi pedoman bagi para pengajar yang ada di MI Khoiru Ummah terkait dalam penerapan kurikulum berbasis aqidah islamiyah.
- 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melanjutkan penelitian lebih detail terhadap skripsi yang berjudul Manajemen Kurikulum pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Aqidah Islamiyah di MI Khioru Ummah Majenang. Maka perlu adanya telaah pustaka atau kerangka teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya.

Dalam telaah pustaka ini penulis membandingkan beberapa teori yang berhubungan dengan fokus penelitian, baik itu dari buku – buku maupun dari skripsi yang telah ditulis sebelumnya.

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto dan Lia yuliana yang berjudul “*Manajemen Pendidikan* “ mengemukakan bahwa Manajemen Kurikulum adalah segala proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*,... hlm. 131

Adapun diambil dari buku B. Suryosubroto yang mengatakan dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Di Sekolah*” , manajemen kurikulum adalah kegiatan yang dititikberatkan kepada usaha – usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.²⁰

Selain didapatkan dari literatur buku yang berkaitan dengan teori penelitian, adapun sebagai perbandingan dengan penelitian yang menyoroti tema yang sama yaitu skripsi dari saudara Martiar Khomsah Nugraeni menyimpulkan bahwa kegiatan perencanaan kurikulum sudah baik karena telah memenuhi 75% fungsi perencanaan yang meliputi unsur perumusan tujuan pendidikan, rencana materi pelajaran, dan juga sumber belajar.

Begitu pula dengan pengorganisasian kurikulum juga sudah terlaksana dengan baik karena telah memenuhi 75% prinsip-prinsip pengorganisasian yakni telah ditentukan siapa saja yang bertanggung jawab pada masing-masing pelajaran dan ditentukan pula jadwal kegiatan serta penanggungjawabnya. Selain itu pada kegiatan penggerakan kurikulum juga sudah terlaksana dengan baik karena 80% sudah memenuhi fungsi penggerakan. Dalam unsur pemimpin telah mampu memotivasi dan menggerakkan para ustadz dan santri untuk melaksanakan kurikulum yang direncanakan dalam kegiatan belajar santri. Pada pengendalian kurikulum juga sudah cukup baik penerapannya meskipun baru 60% yang sudah memenuhi fungsi pengendalian yaitu hanya

²⁰ B. Suryosubroto, *Manajemen pendidikan Di Sekolah*,....., hlm. 42

mampu mengungkap ketercapaian tujuan pendidikan dan ketetapan rencana kurikulum dengan pelaksanaannya.²¹

Pada penelitian saudara Tiaradayu Virgania menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian manajemen kurikulum anak usia dini yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan telah dilaksanakan secara komprehensif dan menggunakan kurikulum sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Adapun kegiatan manajemen kurikulum yang telah dilaksanakan diantaranya dalam kegiatan perencanaan yaitu menentukan dan menyusun kurikulum TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan yang melibatkan semua guru serta pengurus, kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan dengan pembagian tugas oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu sehingga proses pengorganisasian terlaksana dengan baik, kemudian proses pelaksanaan kurikulum dengan guru menyampaikan kurikulum kepada peserta didik sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan fungsi kurikulum yang terakhir yang sudah diterapkan adalah evaluasi kurikulum dengan tujuan agar jalannya proses pelaksanaan kurikulum tidak keluar dari perencanaan dan tujuan yang telah disusun sehingga dapat tercapai dengan baik.²²

²¹ Martiar Khomsah Nugraeni, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al – Quran Al-Amin Pabuaran Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2011), hlm. 87-88

²² Tiara Dayu Virgania, *Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2015), hlm. 73-74

Pada penelitian berikutnya yang telah dilaksanakan oleh saudara Eni Nurmareta menyimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan kurikulum yang terlebih dahulu menganalisis kebutuhan yang diperlukan dan perkembangan siswa akselerasi dalam proses pembelajaran, kemudian tahap pengorganisasian dimana guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengorganisasikan kurikulum menggunakan desain *correlated curriculum* dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikaitkan dengan pelajaran lain yang berhubungan namun tetap dilakukan pembatasan yang berarti terhadap pelajaran tersebut, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dimana dalam pelaksanaannya, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum diferensiasi yaitu diberlakukan penggemukan materi pada setiap mata pelajaran. Dan yang terakhir adalah tahap pengawasan yaitu dilakukan proses penilaian menggunakan tes atau ujian dan hasil dari tugas yang diberikan kepada siswa CI/BI (Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa). Dan adapun faktor pendukung dalam implementasi manajemen kurikulum PAI kelas akselerasi yaitu guru pengampu mata pelajaran PAI kelas akselerasi memiliki kreativitas yang tinggi dalam melakukan proses pembelajaran.²³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi di dalam skripsi ini, maka penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu yang pertama

²³ Eni Nurmareta, *Implementasi Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Akselerasi di SMPN 03 Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2013), hlm 78-79

adalah bagian awal, lalu bagian isi atau pembahasan dan yang ketiga bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sedangkan pada bagian isi atau pembahasan terdiri atas lima bab, yaitu Bab I Berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustakan, dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tentang landasan teori terkait implementasi kurikulum yang terdiri dari pengertian implementasi kurikulum, perencanaan kurikulum, penerapan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

Bab III Berisi tentang metode penelitian yang di dalamnya berisi tentang jenis penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

Pada Bab IV Berisi tentang penyajian data dan juga analisis data terkait dengan penelitian Manajemen Kurikulum Pada mata pelajaran di MI Khoiru Ummah Majenang serta bentuk penyajian data dan analisa data.

Bab V Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir skripsi terdapat daftar pustaka , lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan dan hasil analisis data diatas, yaitu mengenai Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang, menghasilkan data atau informasi yang telah penulis sajikan dan dianalisis pada Bab IV, menyimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan pada proses MI Khoiru Ummah yang dibuat oleh yayasan pusat Khoiru Ummah Bogor adalah Kurikulum Berbasis Aqidah Islam yaitu kurikulum integral yang dalam penerapannya mengacu pada Al Quran dan Hadits, sehingga dapat membentuk siswa yang memiliki aqidah dan perbuatan yang baik sesuai yang diajarkan oleh AL-Quran dan Hadits, dan adapun beberapa kegiatan dalam manajemen kurikulum mata pelajaran IPS di MI Khoiru Ummah Majenang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu:

1. Perencanaan, di dalam perencanaan kurikulum mata pelajaran IPS meliputi perumusan tujuan mata pelajaran IPS, menyusun isi kurikulum, merancang standar kelulusan, ruang lingkup, materi dan durasi waktu pembelajaran IPS. Sedangkan beberapa hal yang dilakukan oleh guru IPS di MI Khoiru Ummah Majenang sebelum proses pembelajaran adalah menyiapkan alokasi waktu sesuai dengan kalender pendidikan, Program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan lampiran instrumen.

Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh guru IPS sebelum melaksanakan proses pembelajaran disajikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang meliputi: struktur dan muatan kurikulum, beban belajar peserta didik, kalender pendidikan dan silabus.

2. Pengorganisasian, dalam kegiatan pengorganisasian, Dalam proses pengorganisasian pada manajemen kurikulum mata pelajaran IPS dilakukan oleh waka kurikulum yang dibantu oleh kepala sekolah dengan memberikan tugas pada guru IPS dan membuat jadwal mengajar guru IPS, dalam pembagian tugas untuk para guru, dalam proses pengorganisasiannya, waka kurikulum memberikan tugas kepada para guru untuk menyusun RPP dan juga Modul yang digunakan untuk diajarkan kepada siswa. Sedangkan dalam pembagian jadwal disesuaikan dengan jadwal yang sudah disusun secara keseluruhan dari seluruh mata pelajaran yang ada.
3. Pelaksanaan, dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum dibagi dalam tiga tahapan pelaksanaan, yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang sebelumnya atau materi yang akan disampaikan oleh guru, kemudian pada tahapan inti mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok dalam mengetahui SK, KD yang akan disampaikan. Kemudian yang terakhir adalah tahap penutup yaitu guru membimbing siswa untuk kembali mengingat dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan memberikan soal berupa tertulis ataupun lisan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, dan memberikan tugas rumah terkait materi yang hari itu disampaikan, sehingga siswa tetap bisa belajar meskipun telah pulang ke rumah masing-masing.

4. Evaluasi, evaluasi yang dilaksanakan oleh guru IPS di MI Khoiru Ummah Majenang meliputi 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi terhadap perangkat perencanaan, Evaluasi terhadap perangkat perencanaan pembelajaran merupakan evaluasi guru terhadap seluruh program yang sudah direncanakan sebelumnya, dan adapun kegiatan evaluasi ini meliputi : alokasi waktu yang dilakukan oleh kepala sekolah apakah sudah sesuai dengan kalender pendidikan atau belum, evaluasi terhadap program tahunan dan program semester, pengembangan silabus, dan evaluasi terhadap tenaga pengajar.
- b. Evaluasi terhadap Hasil Belajar, Penilaian yang dilakukan oleh guru IPS di MI Khoiru Ummah pada hasil belajar siswa berupa penilaian proses dan hasil belajar. Adapun penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami apa yang guru sampaikan saat proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengukur keberhasilan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar dan membentuk kompetensi, dalam penilaian hasil belajar, guru biasanya menggunakan tes secara lisan maupun tertulis dengan jenis soal uraian, sehingga siswa terlatih untuk bisa menganalisis dan menjabarkan pemahaman tentang apa yang telah didapat dari sekolah.
- c. Evaluasi terhadap sarana dan prasarana, Kelengkapan sarana dan prasarana sangat mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran, oleh karena itu penyediaan sarana dan prasarana harus selalu di evaluasi dan ditingkatkan demin kelancaran proses belajar mengajar.

B. Saran-saran

Setelah penulis menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Khoiru Ummah Majenang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan kurikulum, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi kurikulum dan juga penyusunan modul bagi guru IPS.
2. Bagi Waka kurikulum, dalam pemberian tugas terhadap guru IPS hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman mereka.
3. Bagi guru IPS, perlunya pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep manajemen kurikulum, karena guru adalah pelaksana kurikulum.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, alhamdulillah bi ni'matik, tiada kata yang lebih indah selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah serta inayahnya, yang memberikan berbagai macam kenikmatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk sederhana. Penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua yang terlibat dalam kepenulisan skripsi ini mendapatkan keridhoan Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudera keilmuan.

Purwokerto, 12 Desember 2016

Penulis

Ira Destiyani



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012 *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi dan Lia yuliana. 2008, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya media
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Cilacap : Pustaka El-Bayan
- B. Suryosubroto. 2004, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2003, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dakir. 2010, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fatah, Nanang. 2004, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta : Rineka Cipta
- Group Khoiruh Ummah*, 01 Mei 2016, <http://www.khoiruummah.sch.id/2011/12/kurikulum-berbasis-aqidah-islam-suatu.html>.
- Gunawan, Rudy. 2013, *Pendidikan IPS Filosofi. Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hamaliik, Oemar. 2008, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar .2008 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Handoko, T. Hani , 2003, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE

Hj. Ir. Emmi Khairani, *Home Schooling Group Khoiruh Ummah*, 01 Mei 2016, <http://www.khoiruummah.sch.id/2011/12/kurikulum-berbasis-aqidah-islam-suatu.html>.

Jurnal: *Ta'lim Muta'allim*, Vol. 4, No. 8, ISSN 2088-2977

Lexy J Maleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya

M. Manullang. 2005, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Mulyono. 2009, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: AR_RUZZ MEDIA

Nugraeni, Martiar Khomsah, *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al – Quran Al-Amin Pabuaran Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan

Nurdin, Syafarudin. 2005, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Quantum Teaching

Nurmareta, eni. 2013, *Implementasi Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Akselerasi di SMPN 03 Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan

Poerwanto, M.Ngalim. 2000, *Ilmu Pendidikan dan Praktis*. Bandung: Remaja Roesda Karya, 2000

Riza, Yesica Nova. *Manajemen Kurikulum Berbasis Keislaman di Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu Miftahul Jannah Bandar lampung*

Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1991, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara

Roqib, Moh. 2009 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta : LKIS

Rusman. 2012, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers

Sagala, Syaifu. 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Soim, dan Muwahid. 2013, *Manajemen pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras

- Sudjana, Nanang. 1996, *Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana,Djuju. 2004, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan nonformal dan pengembangan SDM*, Jakarta : Fallah Production
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Cet 18, Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rajawali Press
- Syafaruddin. 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Syaodih, Nana. 1996, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo
- Tim Lembaga Dakwah Kampus, 2007, *Materi Dasar Islam, Islam Mulai dari Akar ke Daunnya*
- Trianto. 2000, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2011, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Virgania, Tiara Dayu, 2015, *Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan
- Yasin, Abu. 2004, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah
- Zaenal Fitri, Agus. 2013, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta